

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi dengan proses belajar mengajar mengarah pada tingkat keahlian dan kemampuan untuk melaksanakan dan mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Politeknik Negeri Jember memberikan sistem pendidikan berbasis pada keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satunya dengan melaksanakan kegiatan Magang.

Magang merupakan salah satu kegiatan yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, termasuk di Program Studi D4 Budidaya Tanaman Perkebunan. Magang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember di berbagai tempat sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan magang setiap hari serta mentaati peraturan yang berlaku. Selama Magang mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan untuk menyelesaikan tugas di lokasi magang. Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di lingkungan masyarakat dan dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi daerah penghasil utama tembakau cerutu dan 90% hasil produksinya diekspor. Tercatat, pada tahun 2017 Kabupaten Jember mengekspor tembakau cerutu senilai Rp 1,5 triliun. Kabupaten Jember memproduksi sekitar 8.000 – 9.000 Ton tembakau cerutu per tahun. Tembakau merupakan komoditas perkebunan yang tumbuh di iklim tropis atau tanaman tropis. Bagian tanaman tembakau yang digunakan sebagai bahan baku ialah daun tembakau. Hal yang paling penting

dalam tembakau adalah memiliki mutu dan kualitas yang tinggi, karena mutu dan kualitas sangat berpengaruh terhadap harga pemasaran. (Ali dan Haryadi, 2018). Tanaman tembakau adalah salah satu komoditas unggulan nasional dan memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi para petani serta menghasilkan devisa yang tinggi bagi para negara karena bea cukainya, disamping itu mendorong berkembangannya agribisnis tembakau dan agroindustri (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021).

Salah satu perusahaan atau unit Agribisnis yang bergerak di bidang budidaya dan ekspor tembakau yang terletak di Kabupaten Jember adalah Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN). Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas oriental H8 *Na Oogst*. Tembakau TBN yang dihasilkan Kopa TTN merupakan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu.

Tembakau Bawah Naungan yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standart yang telah ditentukan dan agar dapat diterima oleh konsumen. Agar dapat diterima dengan baik dipasaran maka budidaya tembakau bawah naungan perlu dikelola dengan benar, mulai dari tahap pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, sampai tahap prngolahan. Proses pengolahan lahan merupakan salah satu tahapan penting dalam membudidayakan tanaman tembakau bawah naungan.

Dalam meningkatkan keterampilan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan mahasiswa perlu adanya pelaksanaan magang di dunia industri. Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan budidaya tembakau bawah naungan yang meliputi pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, panen, sampai pengolahan daun tembakau. Hasil kegiatan praktek kerja lapang di perkebunan penulis memperoleh pengalaman dalam hal persiapan pembibitan sampai proses pengolahan daun tembakau selain itu dapat memahami permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan proses budidaya tanaman tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN). Kegiatan magang ini dapat memberikan penyelenggaraan kepada mahasiswa

dalam kegiatan khususnya budidaya tembakau bawah naungan memecahkan permasalahan yang ada dilapang. Hal tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh bekal untuk terjun kedalam dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum dari Magang

Tujuan umum kegiatan Magang adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di tempat magang, dan mendapatkan pengalaman baru pada dunia kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah hingga mengaplikasikannya dilapangan, serta menjalin kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan pihak perusahaan melalui pimpinan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus dari Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang adalah untuk memahami dan menjelaskan secara langsung proses pengolahan lahan di Kebun KOPA TTN, dan mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan proses pengolahan lahan.

1.2.3 Manfaat dari Magang

Manfaat magang yaitu agar mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, dan agar mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan, serta agar mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan, menunjukkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Magang

Lokasi kerja pelaksanaan Magang dilakukan di Gudang Pengolah Tembakau Koperasi Tarutaman Nusantara (KOPA TTN), Ajung, Jember.

Waktu pelaksanaan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu mulai tanggal 29 Februari 2024 sampai dengan 24 Mei 2024. Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama Magang di Gudang Pengolah Tembakau KOPA TTN adalah sebagai berikut:

Hari Senin – Kamis, Sabtu	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB
	: Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Jum'at	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB
	: Pukul 11.00 WIB – 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode Pelaksanaa yang digunakan dalam Magang adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi pada setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja.

2. Praktik Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses tahap pengolahan tembakau dengan bimbingan pembimbing lapang, mandor, maupun tenaga kerja gudang pengolah.

3. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Magang.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan Kegiatan Magang sebagai dokumen dukungan atau bukti hasil kegiatan Magang.